

**PENGARUH PENAMBAHAN TEPUNG DAUN KEMANGI
(*Ocimum basilicum L*) DALAM RANSUM TERHADAP
KONSUMSI RANSUM, BERAT TELUR, DAN
HEN DAY PRODUCTION AYAM LAYER**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Peternakan (S-1) Pada Program Studi Peternakan
Fakultas Pertanian Universitas Islam Kediri



Oleh :

DHEA PUTRI ANITASARI

NPM : 17230620067

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM KADIRI KEDIRI
2021**

DHEA PUTRI ANITASARI: 17230620067: PENGARUH PENAMBAHAN TEPUNG DAUN KEMANGI (*Ocimum basilicum L*) DALAM RANSUM TERHADAP KONSUMSI RANSUM, BERAT TELUR, DAN HEN DAY PRODUCTION AYAM LAYER; di bawah bimbingan; Dr. Miarsono Sigit, drh., MP. Dan Mubarak Akbar, S.Pt., MP.

RINGKASAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penambahan tepung daun kemangi dalam ransum terhadap konsumsi ransum, berat telur, dan *hen day production* ayam layer. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 9-29 November 2020 didesa Dawung, kecamatan Ringinrejo, kabupaten Kediri.

Pada penelitian ini, Peneliti menggunakan metode berupa percobaan lapang. Rancangan percobaan lapang yang digunakan yaitu Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 4 perlakuan dan 6 kali ulangan. Adaptasi dilakukan selama 2 minggu dan pengambilan data dilakukan selama 1 minggu. Ayam yang digunakan pada penelitian ini yaitu ayam petelur jenis lohmann brown berumur 48 minggu berjumlah 120 ekor. Data hasil penelitian diolah dengan menggunakan analisis sidik ragam.

Penambahan tepung daun kemangi (*Ocimum basilicum L*) tidak berpengaruh nyata terhadap konsumsi ransum. Penambahan tepung daun kemangi tidak berpengaruh nyata terhadap berat telur. Penambahan tepung daun kemangi tidak berpengaruh nyata terhadap *Hen Day Production*. Penambahan bahan herbal seperti tepung daun kemangi tidak dapat langsung memunculkan efek nyata pada perlakuan tersebut.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah penambahan tepung daun kemangi dalam ransum sampai taraf 3% terhadap konsumsi ransum, berat telur, dan *hen day production* ayam layer tidak berpengaruh nyata. Untuk penelitian selanjutnya disarankan penambahan tepung daun kemangi dengan konsentrasi lebih dari 3% dalam ransum terhadap berat telur, konsumsi ransum, dan *hen day production* ayam layer.

Kata kunci: Ayam petelur, produksi, tepung daun kemangi

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
 BAB I. PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Hipotesis.....	4
 BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	 6
2.1 Ayam Petelur.....	6
2.2 Kemangi.....	9
2.3 Konsumsi Ransum.....	11
2.4 Bobot Telur	13
2.5 <i>Hen Day Production</i>	14
 BAB III. METODE PENELITIAN.....	 15
3.1 Tempat dan Waktu.....	15
3.2 Alat dan Bahan	15
3.3 Metode Penelitian	16
3.4 Pelaksanaan Penelitian.....	17
3.5 Peubah yang Diamati.....	19
3.6 Analisis Data	20
 BAB IV. PEMBAHASAN.....	 21
4.1 Konsumsi Ransum.....	21
4.2 Bobot Telur.....	22
4.3 <i>Hen Day Production</i>	23
 BAB. V. PENUTUP.....	 26
5.1 Kesimpulan.....	26
5.2 Saran.....	26
 DAFTAR PUSTAKA.....	 27

DAFTAR TABEL

No	Teks	Hal
1.	Kebutuhan nutrisi ayam petelur fase <i>layer</i> dalam ransum.....	8
2.	Kandungan nilai gizi tepung daun kemangi per 100 gram.....	10
3.	Nutrien masing-masing perlakuan.....	15
4.	Rata-rata nilai konsumsi ransum.....	20
5.	Bobot telur.....	21
6.	Faktor yang memengaruhi berat telur.....	22
7.	Hen Day Production.....	23
8.	Komposisi zat ransum.....	23

DAFTAR GAMBAR

No	Teks	Hal
1.	Tata letak percobaan.....	16

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Teks	Hal
1.	Kandungan ransum.....	28
2.	Kandungan Tepung Daun Kemangi.....	28
3.	Konsumsi Ransum.....	28
4.	Produksi Telur.....	29
5.	Lampiran.....	29